

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif yaitu pengelolaan yang berasal dari kasus-kasus yang tidak bisa disusun dalam bentuk klarifikasi atau tabel, tetapi hanya bisa memerlukan penjelasan yang bersifat uraian dari hasil wawancara (interview ) dan selanjutnya di analisis.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari data faktual dan akurat secara sistematis bagaimana pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran pendidikan agama islam di SDN 62 Kendari. Hal ini kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan (Muhajir, 2000).

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat atau lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 62 Kendari Kel. Sambuli, Kec. Nambo Kota Kendari. Penelitian ini sudah berlangsung selama 3 bulan (Februari, Maret dan April)

#### **3.3 Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer, yaitu data yang dikutip langsung dari pelaku atau sumber utama, yaitu diambil dari Kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik (siswa kelas IV).

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikutip dari yang bukan sumber utama yang diambil dari buku, jurnal, artikel atau sumber lainnya.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini ada beberapa teknik yang peneliti gunakan antara lain:

1. Observasi, yaitu suatu tehnik pemahaman individu atau pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis terhadap suatu gejala atau peristiwa tertentu. (Samino, 2011, h.99). Adapun pengamatan yang dilakukan peneliti, mengenai pembentukan karakter melalui pembelajaran PAI di SDN 62 Kendari dari pengamatan inilah peneliti akan mencatat secara sistematis mengenai sesuatu hal yang diteliti. Berdasarkan observasi yang peneliti amati yaitu pada saat proses belajar mengajar guru PAI didalam kelas, disela-sela guru dalam mengajar selalu memberikan motivasi kepada siswa agar senantiasa berakhlak karimah dalam kehidupan sehari-hari utamanya terhadap guru dan orangtua. Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang mudah diamati secara langsung.
2. Interview, yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti. (Mardalis, 2006). Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan melakukan interview secara mendalam kepada subyek penelitian yaitu kepala sekolah, guru PAI dan siswa SDN 62 Kendari, yang akan dilaksanakan setelah pengesahan proposal penelitian yang bertujuan untuk memperoleh keterangan atau informasi

dengan cara peneliti melakukan tanya jawab kepada beberapa orang yang menjadi objek penelitian dengan menggunakan alat bantu berupa handphone untuk merekam hasil interview guna untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

3. Dokumentasi, yaitu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono, 2012). Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil data berupa dokumen serta data yang relevan dengan penelitian dan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi yang mengacu pada material (bahan) yang digunakan sebagai bahan informasi dan data yang berupa foto dan rekaman. Oleh karena itu, dokumentasi yang dimaksud selain berupa dokumen juga diperoleh melalui kegiatan belajar siswa kelas IV di SDN 62 Kendari yang dilakukan pada saat akan melakukan penelitian. Metode ini dilakukan guna mendukung data yang diperlukan dalam penelitian ini.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencapai dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang persoalan yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain, sedang untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilakukan untuk mencari makna.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 3 tahap dalam melakukan analisis data, yaitu :

1. Data reduksi, yaitu semua data di lapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari polanya, sehingga tersusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.
2. Data display, yaitu teknik yang digunakan oleh peneliti agar data yang diperoleh dan banyak jumlahnya dapat dikuasai dengan dipilah secara fisik yang dibuat dalam kartu dan bagan. Membuat display merupakan dari analisis pengambilan kesimpulan.
3. Data konklusion/verifikasi, yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk mengumpulkannya. Pada awalnya, kesimpulan data yang dibuat masih sangat relative kabur penuh dengan keraguan, tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengecek data dari lapangan.

### **3.6 Pengujian Keabsahan Data**

Teknik penjaminan keabsahan data dan untuk mengukur derajat kepercayaan (*creadibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian. Dan salah satu contoh untuk mengukur derajat kepercayaan (*creadibility*) adalah Triangulasi data untuk membandingkan data darimetode yang sama dengan sumber yang berbeda dengan tujuan penjelasan banding (Kusnadi, 2008, h.32).

Berdasarkan pengertian di atas setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data maka analisis dilakukan setelah proses pengelompokan atau pengumpulan data dan perorganisasian pemilihan data. Data yang diperoleh dari responden, dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang ditentukan, dipisahkan antara data

yang terkait (*relevan*) dengan data yang kurang terkait. Untuk mengetahui pola asuh orang tua dalam membina pendidikan agama islam.

Untuk mengecek kebenaran hasil wawancara, observasi dan dokumentasi penulis mengamati kembali sesudah melakukan wawancara dan mengetahui perubahan anaknya. Peneliti menyebutnya peninjauan ulang keabsahan data dilapangan.

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan tirangulasi. Tirangulasi yang dilakukan mencakup tirangulasi waktu, sumber dan teknik pengumpulan data.

1. Tirangulasi waktu, yaitu untuk mendapatkan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.
2. Tirangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
3. Tirangulasi teknik yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi dan wawancara untuk sumber data yang sama dan serempak.